

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan akhir dalam sebuah proses belajar adalah tercapainya hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Purwanto, 2002). Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yang berasal dari dalam diri siswa (intern) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstern). Adapun faktor-faktor intern antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan. (Saputra, *et. al.*, 2018). Hasil belajar sendiri dipengaruhi oleh sesuatu yang berasal dari dalam diri siswa yaitu perasaan dan emosi. Oleh karena itu, siswa harus memiliki suatu kemampuan yang bisa membantunya mengenali perasaan dan emosi yang sedang mereka alami salah satunya dengan kecerdasan intrapersonal.

Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan seseorang dalam memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut. Kecerdasan ini meliputi kemampuan memahami diri yang akurat (kekuatan dan keterbatasan diri), kesadaran akan suasana hati, maksud, motivasi, keinginan, serta kemampuan berdisiplin diri, memahami dan menghargai diri (Riyanto, 2012). Dengan adanya kecerdasan intrapersonal ini peserta didik dapat memahami diri sendiri dengan mengenali kelemahan dan kelebihan yang ada dalam diri individu. Menurut Kurniawan (dalam Campbell, 2004) menyatakan bahwa apabila peserta didik memiliki kecerdasan intrapersonal akan berusaha mengaktualisasi diri. Oleh sebab itu, diperlukan adanya kecerdasan intrapersonal dalam diri peserta didik, sehingga mereka dapat mengenali perasaan dan emosi yang sedang mereka alami dan dapat mengekspresikan dengan tepat.

Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar karena adanya dorongan dari hatinya yang memacunya untuk belajar. Motivasi sangat berpengaruh dalam kondisi apapun dalam pribadi peserta didik untuk mendorong dalam mencapai sebuah hasil yang sifatnya baik. Maka, hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat. Motivasi belajar peserta didik juga mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada salah satu guru mata pelajaran biologi kelas X MIPA di MAN 2 Kota Tasikmalaya, bertanya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kecerdasan intrapersonal, motivasi belajar dan hasil belajar di sekolah. Untuk hasil belajar sendiri pada mata pelajaran biologi peserta didik rata-rata sudah baik, namun ada beberapa peserta didik yang masih memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dalam hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik kecerdasan intrapersonal yaitu dapat bekerja mandiri, dalam hal ini peserta didik seharusnya jika sedang mengerjakan soal ujian tidak saling menyontek, hal menyontek tersebut terlihat dari kemandiriannya yang masih kurang ketika dalam mengerjakan soal. Karakteristik lainnya, yaitu dapat mengaktualisasi diri, dalam hal ini peserta didik seharusnya mempunyai rasa berani jika guru meminta peserta didik untuk maju ke depan secara sukarela namun kenyataannya peserta didik masih merasa enggan dan bahkan takut untuk maju, peserta didik akan maju apabila hanya ditunjuk oleh guru. Seharusnya, jika peserta didik memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik, akan lebih berani maju tanpa harus diminta oleh guru sebagai bentuk dalam mengaktualisasi diri. Hal-hal tersebut merupakan hal yang bertentangan dengan karakteristik dalam kecerdasan intrapersonal.

Peserta didik yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik tentu akan menjadi mandiri, percaya diri dan juga memiliki kestabilan emosi yang baik, dan dengan kecerdasan intrapersonal ini peserta didik dapat mengetahui keinginan-keinginannya, tahu apa yang mampu ia kerjakan serta hal yang tidak dapat dilakukan, dan tekun dalam mengerjakan tugas. Sehingga ketika dalam proses pembelajaran peserta didik mampu mengikutinya dengan baik, yang kemudian kemungkinan akan berpengaruh pada pemerolehan hasil belajarnya.

Kurang maksimalnya hasil belajar ini bisa disebabkan oleh kecerdasan intrapersonal yang rendah, hal ini sejalan dengan Lwin (2008) yang menyatakan bahwa kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan untuk memahami diri sendiri dan bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri. Sejalan dengan hal ini, orang-orang yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang tinggi cenderung pemikir yang tercermin dari apa yang mereka lakukan dan terus-menerus membuat penilaian pada diri sendiri.

Selain kecerdasan intrapersonal, menurut pendapat Palittin (dalam Sardiman, 2014) menyatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran, bergantung pada diri sendiri dan juga dari lingkungan. Keinginan yang besar dari dalam diri sendiri untuk berhasil akan membuat seseorang semakin giat dalam belajar. Keinginan inilah yang disebut sebagai motivasi. Motivasi di pandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Sejalan dengan pendapat Priansa (2015) menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.

Dengan demikian, motivasi yang dimiliki oleh peserta didik sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya dalam proses belajar peserta didik tersebut. Seorang peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan mampu meraih keberhasilan baik dalam proses maupun hasil belajarnya. Sebaliknya, seorang peserta didik yang tidak mempunyai motivasi dalam belajarnya tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar, sehingga akan sangat sulit untuk berhasil baik dalam proses maupun hasil belajarnya. Sedangkan di kelas X MIPA di MAN 2 Kota Tasikmalaya, motivasi belajar peserta didik sudah

baik. Hal tersebut diketahui terlihat dari beberapa ciri-ciri motivasi belajar yang tampak pada peserta didik ketika proses pembelajaran di sekolah, seperti peserta didik tekun dalam mengerjakan tugas dan menunjukkan minat dalam belajar. Namun ada beberapa hal yang masih bertentangan dengan yang termasuk ciri-ciri motivasi belajar, ada beberapa peserta didik yang ketika sedang melakukan proses pembelajaran, peserta didik tersebut tidak berani bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru, tidak berani mengungkapkan pendapatnya ketika sedang melaksanakan diskusi dan masih ada peserta didik yang tidak mandiri ketika sedang dalam mengerjakan tugas ataupun saat ulangan.

Motivasi belajar ini juga bisa menyebabkan rendahnya hasil belajar, hal ini sejalan dengan Muthmainnah (2019) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan syarat mutlak dalam belajar, memegang peranan penting dalam memberikan gairah untuk semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai tujuan belajar, dimana terdapat pemahaman dan pengembangan dari belajar. Dengan motivasi belajar setiap peserta didik memotivasi dirinya untuk belajar bukan hanya untuk mengetahui tetapi lebih kepada memahami hasil dari pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pemaparan tersebut diduga ada hubungan antara kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar dengan hasil belajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk melihat adakah kontribusi yang diberikan oleh kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik sehingga di harapkan ke depannya dalam proses pembelajaran guru lebih memperhatikan aspek kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kecerdasan intrapersonal dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik?;
- b. Bagaimana motivasi belajar dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik?;

- c. Bagaimana kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?;
- d. Adakah hubungan kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik?;

Agar permasalahan tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dan variabel bebasnya adalah kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar.
- b. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Biologi.
- c. Subjek yang digunakan adalah peserta didik di kelas X MIPA MAN 2 Kota Tasikmalaya.
- d. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-tes berupa angket kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar serta dokumentasi hasil belajar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut:

- a. Adakah hubungan kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA?.
- b. Adakah hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA?.
- c. Adakah hubungan kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA?.

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang terkandung dalam penelitian ini, maka secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti atau mengalami proses pembelajaran yang meliputi kemampuan kognitif (pengetahuan), kemampuan afektif (sikap) dan kemampuan psikomotor (keterampilan). Untuk mengukur hasil belajar yaitu dengan menggunakan data

hasil belajar yang di peroleh dari skor Penilaian Akhir Semester kelas X MIPA tahun ajaran 2021/2022.

- b. Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan dan pengetahuan terhadap diri sendiri, dapat memahami kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan mampu memotivasi dan mendisiplinkan dirinya sendiri. Untuk mengukur kecerdasan intrapersonal yaitu dengan menggunakan angket kuesioner indikator yang diadopsi dari Linda Campbell (2004), meliputi aspek (1) sadar akan wilayah emosinya, (2) menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya, (3) mengembangkan model yang akurat, (4) termotivasi untuk mengidentifikasi dan memperjuangkan tujuannya, (5) membangun dan hidup dengan suatu nilai etik, (6) bekerja mandiri, (7) mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya, (8) berusaha mencari dan memahami pengalamn batinnya sendiri, (9) mendapatkan wawasan dalam kompleksitas dan eksistensi diri, serta (10) berusaha mengaktualisasikan diri. Dengan jumlah angket 50 butir pernyataan.
- c. Motivasi belajar adalah proses yang mencerminkan sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Motivasi belajar merupakan sebuah daya dorong positif yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk mengukur motivasi belajar yaitu dengan menggunakan angket kuesioner indikator yang diadopsi dari Hsiao-Lin Tuan (2015), meliputi aspek: (1) kepercayaan diri, (2) strategi pembelajaran aktif, (3) Nilai pembelajaran, (4) tujuan kinerja, (5) tujuan pencapaian, dan (6) belajar stimulasi lingkungan. Dengan jumlah angket 35 butir pernyataan dan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui hubungan kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA MAN 2 Kota Tasikmalaya.

- b. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA.
- c. Untuk mengetahui hubungan kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas X MIPA.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi banyak pihak baik secara teoretis maupun secara pihak.

1.5.1 Kegunaan Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi, sumbangan pemikiran, bahan referensi tambahan mengenai hubungan kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga penelitian ini dijadikan sebagai dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang terkait.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1.5.2.1 Bagi Penulis

Sebagai bahan masukan dalam menambah pengetahuan, wawasan, serta dapat meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar peserta didik sehingga menjadi bekal kelak ketika terjun langsung ke masyarakat menjadi seorang guru yang profesional.

1.5.2.2 Bagi Peserta Didik

Adanya penelitian ini diharapkan peserta didik memahami pentingnya kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar untuk dirinya, yang mana hal tersebut dapat bermanfaat untuk proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar.

1.5.2.3 Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, sumbangan pemikiran, pengetahuan dan referensi kepada guru untuk mengembangkan proses pembelajaran yang mendukung peningkatan kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar peserta didik terutama dalam mata pelajaran biologi.

1.5.2.4 Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan diharapkan dapat dipergunakan sekolah untuk dijadikan sebuah pedoman dengan mengetahui kecerdasan intrapersonal dan motivasi belajar peserta didik dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.